

METODE PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS MANDIRI DENGAN FREE VIRTUAL ONLINE COURSE

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah mengidentifikasi pembelajaran bahasa Inggris mandiri melalui virtual online untuk masyarakat akademis khususnya dan masyarakat luas pada umumnya, serta menjelaskan efektifitas metode *free virtual online course* dalam pembelajaran Bahasa Inggris mandiri. Penulis memberikan inovasi metode belajar Bahasa Inggris bagi mahasiswa dan masyarakat berupa model pembelajaran kursus Bahasa Inggris *free virtual online* yang merupakan contoh penerapan *e-learning*. Model ini lebih efektif, apalagi fasilitas *website free online English course* sangat mudah ditemukan. Implementasinya dapat dilakukan melalui tiga teknik, yaitu *accelerated*, *purpose-based*, dan *cooperative method*. *Accelerated method* mempercepat mahasiswa dalam proses pembelajaran Bahasa Inggris dalam tiga tahap yaitu *getting material*, *doing exercise*, dan *evaluation*. *Purpose-based method* adalah cara memanfaatkan *free online English course* dengan menyesuaikan jenis kemampuan yang ingin ditingkatkan. Sedangkan *Cooperative method* adalah cara memanfaatkan fasilitas yang ditawarkan *website kursus Bahasa Inggris free online* melalui klasifikasi *website* yang menyediakan fasilitas *chat rooms*, *chat groups*, dan *English forum*.

Kata kunci: Bahasa Inggris, Mandiri, Free Virtual Online Course

¹Erni Hastuti,
²Teddy Oswari

¹ Fakultas Sastra dan Bahasa,
Universitas Gunadarma
² Fakultas Ekonomi,
Universitas Gunadarma

¹(erni@staff.gunadarma.ac.id),
²(toswari@staff.gunadarma.ac.id)

PENDAHULUAN

Bahasa Inggris sebagai bahasa internasional sangat dibutuhkan dalam berbagai segi kehidupan seperti pendidikan, pekerjaan, hiburan, komunikasi elektronik, dan perjalanan, sehingga perlu untuk dikuasai. Artinya, masyarakat yang berasal dari beragam latar belakang geografi, agama dan kultur telah memiliki suatu media yang disepakati untuk berkomunikasi satu sama lainnya, yaitu bahasa Inggris.

Saat ini di Indonesia pembelajaran Bahasa Inggris dimulai sejak SD, bahkan di beberapa taman kanak-kanak (TK) sudah mulai diperkenalkan walaupun masih sangat sederhana. Namun, menurut penelitian Kastaredja (2008) dari tahun ke tahun keberhasilan pembelajaran bahasa Inggris di SMA masih belum memuaskan para orang tua, profesional dan dosen ketika siswa mulai kuliah di perguruan tinggi. Kondisi pembelajaran bahasa Inggris di perguruan tinggi sekarang pun belum bisa menghasilkan mahasiswa yang kemampuan bahasa Inggrisnya baik. Melihat kenyataan tersebut, sejumlah orang yang berjiwa bisnis mendirikan kursus-kursus bahasa Inggris. Akan tetapi, biaya kursus tergolong mahal.

Mengacu pada permasalahan-permasalahan di atas, nampaknya diperlukan metode alternatif pembelajaran bahasa Inggris yang lebih praktis dan dapat diakses semua kalangan. Pada sisi lain, kebutuhan mahasiswa terhadap internet menunjukkan *trend* yang semakin tinggi.

Penulis menemukan banyak *website* kursus bahasa Inggris *free online* yang menawarkan kemudahan-kemudahan dalam mempelajari bahasa Inggris. Hal yang cukup menarik di sini adalah kata *free online*, yang berarti bahwa kursus bahasa Inggris tersebut adalah *free* atau gratis dengan koneksi langsung melalui internet. Materi Bahasa Inggris yang diberikan tidak kalah kualitasnya dengan

yang diajarkan di sekolah, perguruan tinggi maupun kursus-kursus Bahasa Inggris lain.

Kelebihan kursus bahasa Inggris virtual *free online* adalah waktunya yang fleksibel karena dapat diakses kapan saja, kalau mahasiswa memiliki waktu luang, gratis dan menyenangkan. Namun permasalahan muncul ketika mahasiswa dihadapkan pada kebingungan dalam memilih *website* yang paling tepat sesuai dengan tingkat kemampuannya. Melihat kenyataan tersebut, maka diperlukan metode atau cara bagaimana memanfaatkannya, termasuk fasilitas-fasilitas yang disediakan *website free online English course*. Penulis menemukan banyak alamat *website* yang dapat membantu menyelesaikan masalah terkait penguasaan bahasa Inggris oleh mahasiswa.

Pemenuhan kebutuhan pendidikan, formal maupun non-formal, sangat dibutuhkan dalam rangka peningkatan kualitas sumberdaya manusia (SDM) Indonesia (Kevin, 2008). Ada dua jenis pendidikan yang dikenal di masyarakat, yaitu pendidikan formal (seperti TK, SD sampai universitas) dan pendidikan non-formal (seperti kursus komputer, bimbingan belajar bahasa Inggris, dan kegiatan ekstrakurikuler). Menurut Kevin, pendidikan non-formal berfungsi membantu mahasiswa untuk memaksimalkan potensinya yang mungkin belum seluruhnya bisa diperoleh melalui jenjang pendidikan formal. Kursus bahasa Inggris memang menjadi alternatif bagi mahasiswa untuk meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris.

Kastaredja (2008) menyatakan pembelajaran bahasa Inggris dapat dilakukan secara langsung dan tidak langsung. Pengajaran memerlukan dukungan cara dan teori-teori yang sudah ada dan selalu berkembang. Kaur (2006) mengemukakan beberapa ciri-ciri yang mendukung proses pengajaran, yakni a) menanamkan cara yang efektif pada

individu pembelajar; b) belajar mengidentifikasi informasi dan pengetahuan awal agar memahami pengetahuan secara lebih baik; dan c) memahami langkah-langkah dalam mendalami materi secara bertahap agar fokus pada cara dan isi pembelajaran secara umum.

Kursus-kursus bahasa Inggris seharusnya memberikan fasilitas pokok kepada siswa, antara lain materi dan teknik pengajaran yang lebih efektif. Bila ditelaah lebih dalam, ternyata lembaga-lembaga kursus bahasa Inggris di Indonesia masih memiliki sejumlah kekurangan. Diba (2002) mengemukakan sejumlah kekurangan, seperti biaya kursus yang tinggi, materi yang disampaikan monoton, waktu kursus yang tidak efisien, tutor/staf pengajar kurang berkompeten, dan fasilitas pembelajaran yang kurang memadai.

Internet dapat digunakan sebagai media pendukung untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggris mahasiswa. Penggunaan internet untuk keperluan pendidikan yang semakin meluas terutama di negara-negara maju merupakan fakta yang menunjukkan bahwa media ini memungkinkan penyelenggaraan proses belajar mengajar yang lebih efektif. Hal ini terjadi karena sifat dan karakteristik internet yang cukup khas seperti *listserve*, *newsletters*, dan *journal articles* sehingga diharapkan dapat digunakan sebagai media pembelajaran sebagaimana media lain seperti radio, televisi, dan CD-ROM.

Harasim, et. al. (1995) menyatakan bahwa teknologi internet dapat dipelajari dengan mudah, dan dengan menggunakan teknologi internet pembelajaran dan pengajaran menjadi lebih kaya dan efektif. Ditambahkan, pembelajaran *on-line* dapat meningkatkan cara pembelajaran yang tradisional menjadi pembelajaran yang membuat komunikasi lebih efektif dan efisien.

Tujuan penelitian ini adalah

mengidentifikasi pembelajaran Bahasa Inggris mandiri melalui *virtual online* untuk masyarakat luas pada umumnya, dan kalangan akademis khususnya serta menjelaskan efektifitas metode *free virtual online course* dalam pembelajaran Bahasa Inggris mandiri. Tulisan ini diharapkan dapat memberikan motivasi terhadap pemanfaatan media *online* dengan memfasilitasi pembelajaran Bahasa Inggris mandiri kapan saja dan dapat diakses di mana saja sehingga masyarakat dapat memanfaatkan teknologi internet untuk menciptakan kemandirian dalam belajar dan berkarya.

METODE PENELITIAN

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan hasil observasi dan studi pustaka. Selain mengacu pada buku-buku tentang metode pembelajaran bahasa Inggris dan E-learning, penulis juga memperoleh data dari berbagai sumber di internet.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kursus bahasa Inggris *free online* merupakan penerapan model e-learning. Asep (2005) mendefinisikan *e-learning* sebagai kegiatan belajar *asynchronous* (pada waktu yang berbeda) melalui perangkat elektronik komputer yang memperoleh bahan belajar yang sesuai dengan kebutuhan. Soekartawi, Haryono, dan Librero (2003) mengatakan *e-learning* adalah istilah umum yang digunakan untuk pembelajaran yang didukung teknologi dengan menggunakan kesatuan alat bantu mengajar dan belajar seperti kursus *online*. Dari definisi tersebut dapat diketahui bahwa *e-learning* mendukung pembelajaran dengan teknologi mutakhir dengan media komputer dan internet.

Asep menjelaskan filosofi *e-learning* sebagai berikut. 1) *e-learning* merupakan penyampaian informasi, komunikasi, pendidikan, dan pelatihan secara *online*; 2) *e-learning* menyediakan seperangkat alat yang dapat memperkaya nilai belajar secara konvensional (model belajar konvensional, kajian terhadap buku teks, CD-ROM, dan pelatihan berbasis komputer) sehingga dapat menjawab tantangan perkembangan globalisasi; 3) *e-learning* tidak berarti menggantikan model belajar konvensional di dalam kelas, tetapi memperkuat model belajar tersebut melalui pengayaan konten dan pengembangan teknologi pendidikan.

Internet sebagai media pendukung dalam meningkatkan kemampuan bahasa Inggris mahasiswa untuk keperluan pendidikan yang semakin meluas terutama di negara-negara maju merupakan fakta yang menunjukkan bahwa media ini memang memungkinkan diselenggarakannya proses belajar mengajar yang lebih efektif. Hal ini terjadi karena dengan sifat dan karakteristiknya yang cukup khas seperti *listerves*, *newsletters*, dan *journal articles* internet dapat digunakan pada pembelajaran bahasa sebagaimana media lain radio, televisi, dan CD-ROM.

menyebutkan fasilitas yang bisa dimanfaatkan di internet yaitu: *email*, *listerves*, *newsgroup*, *chat rooms* dan *chat groups*, *continuing education courses*, *an on-line community of communication*, *collaboration*, dan *collegiality*. Mahasiswa dapat memanfaatkan fasilitas-fasilitas tersebut guna mendukung pembelajaran Bahasa Inggris. Kaur (2006) menekankan dalam penelitiannya yang berjudul “*Design Considerations For an On-Line Course*”, bahwa pembelajaran yang didukung fasilitas *online* memiliki keunggulan dalam mengakses informasi yang lebih fleksibel dan efektif. Keunggulan lain dari pembelajaran melalui internet adalah materi yang berkualitas, komunikasi yang intensif dan ketersediaan fasilitas yang lengkap. Banyak *website* kursus Bahasa Inggris *free online* di internet yang bisa dikunjungi seperti terlihat pada Tabel.

Tabel
Website Pilihan Kursus Bahasa Inggris Free Online di Internet

Alamat Website	Keunggulan dan Fasilitas yang tersedia
www.learnenglish.ecenglish.com	Free material, free test of English skill, listening movie, game
www.1-language.com	Free material, free test of English skill, TOEFL, IELTS, forum, game
www.ToLearnEnglish.com	Free material, free test of English skill, games
www.englishtest.com	Free material, free test of English skill, TOEFL, IELTS
www.learnenglish.de/grammarpage.htm	Free material, free test of English skill
www.word2word.com	Free material, materi Bahasa Inggris berupa game dan video, virtual talk, translation
www.livemocca.com	Free material, chat rooms, forum
www.learn-english-online.org	Free material, virtual talk, vocabulary builder
www.englishpractice.com	Free material, belajar Bahasa Inggris lewat email
www.english-friends.com/info	Free material, free test of English skill

Semua *website* di atas merupakan *website* pilihan yang memiliki keunggulan materi yang bagus, lengkap, berkualitas, dan menarik. Fasilitas-fasilitas yang ada di *website* tersebut sangat bermanfaat bagi mahasiswa. Dibutuhkan sinergisitas berbagai pihak yang dapat membantu mengimplementasikan gagasan ini. Pihak-pihak tersebut antara lain adalah mahasiswa itu sendiri yang dituntut untuk mengeksplorasi kemampuan serta pemahamannya dalam metode belajar virtual ini secara mandiri dan aktif. Selain itu peran pemerintah juga penting untuk memperbanyak dan mendukung pengadaan berbagai *website* edukasi secara online dan gratis guna mencerdaskan masyarakat terutama kalangan mahasiswa, generasi penerus bangsa.

Internet dapat memungkinkan pembelajaran Bahasa Inggris secara maksimal. Ada puluhan bahkan ratusan *website* kursus Bahasa Inggris *free online* di internet. Mereka menawarkan keunggulan-keunggulan untuk

mahasiswa agar tertarik mengunjungi dan belajar Bahasa Inggris di *website* mereka. Keunggulan-keunggulan yang ada pada kursus Bahasa Inggris *free online* melalui internet adalah sebagai berikut. 1) Biaya untuk mengikuti kursus Bahasa Inggris *free online* tidak ada, sehingga mahasiswa hanya membayar biaya akses internet atau tanpa biaya jika menggunakan internet di area hotspot dengan *notebook* mereka. 2) Waktu yang diperlukan untuk mengakses *website* kursus Bahasa Inggris *free online* tersebut bisa dilakukan kapan saja, baik mengakses melalui warung internet atau *wireless* menggunakan *notebook*. 3) Materi Bahasa Inggris misalnya *structure*, *vocabulary*, *writing*, *listening*, dan *speaking* dapat di-download secara gratis.

Banyaknya *website* penyedia layanan kursus Bahasa Inggris di internet

membuat mahasiswa bingung memilih mana yang paling tepat sesuai dengan tingkat kemampuan. Maka dari itu diperlukan metode inovatif atau cara baru bagaimana mempelajari dan memanfaatkannya.

Penulis menemukan tiga metode belajar, yakni *accelerated*, *purpose-based*, dan *cooperative method* termasuk tahapan, tingkatan/level, dan daftar *website* yang dapat dilihat di halaman lampiran. Metode tersebut berdasarkan pada fasilitas-fasilitas yang tersedia dan kebutuhan mahasiswa dalam mempelajari Bahasa Inggris melalui internet.

Accelerated Method adalah cara memanfaatkan kursus Bahasa Inggris *free online* dengan cara belajar Bahasa Inggris lebih cepat, efektif, dan menyenangkan. Pembelajaran Bahasa Inggris menjadi lebih terarah dengan tahap-tahap yang sesuai dengan tingkatan penguasaan Bahasa Inggris mahasiswa. Mahasiswa dapat dibagi menjadi empat kelompok menurut tingkatan

kemampuan Bahasa Inggris yakni: tingkat *basic, elementary, intermediate*, dan *advanced*. Tahap-tahap pada *accelerated method* adalah (1) mendapatkan materi (*getting material*), (2) mengerjakan latihan dan tes kemampuan (*doing exercise*), dan (3) mengevaluasi pembelajaran Bahasa Inggris yang telah dilakukan (*evaluation*).

Purpose-based Method adalah cara memanfaatkan layanan *free online English course* dengan menyesuaikan jenis kemampuan yang akan ditingkatkan oleh mahasiswa. Metode ini mengklasifikasi menu-menu pada *website free online English course* sesuai dengan tujuan spesifik mahasiswa dalam meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris mereka yaitu peningkatan kemampuan *grammar, vocabulary, listening*, dan *reading*.

Cooperative Method adalah cara memanfaatkan fasilitas yang ditawarkan *website* kursus Bahasa Inggris *free online* melalui pengklasifikasian *website* yang menyediakan fasilitas *English forum, chat rooms, English video, games, translation* dan lain sebagainya.

Mahasiswa yang disibukkan dengan aktivitas kuliah dan organisasi pasti tidak memiliki banyak waktu luang. Mereka dapat mengakses internet saat waktu luang mereka di warnet atau area hotspot dengan *notebook* yang mereka miliki. Maka dari itu, model pembelajaran Bahasa Inggris kursus *free online* melalui internet merupakan alternatif pilihan yang tepat dan menjadi inovasi metode belajar Bahasa Inggris bagi mereka. Mahasiswa akan merasa terbantu dengan metode-metode pemanfaatan *website free online English course* karena metode tersebut dapat menjadikan pembelajaran Bahasa Inggris *free online* menjadi lebih mudah, efektif, dan tepat guna.

KESIMPULAN

Bagi mahasiswa yang kemampuan bahasa Inggrisnya belum baik, kursus Bahasa Inggris *free online* melalui internet merupakan pilihan tepat untuk meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris. Mahasiswa belajar Bahasa Inggris dengan model pembelajaran kursus *free online* lebih efektif, maka metode inovatif bagaimana belajar Bahasa Inggris *free online* dan memanfaatkan fasilitas-fasilitas yang disediakan *website free online English course* sangat diperlukan.

Terdapat tiga teknik implementasi metode pemanfaatan kursus Bahasa Inggris *free online* yaitu *accelerated, purpose-based*, dan *cooperative method*. *Accelerated method* yakni metode yang mempercepat mahasiswa dalam proses pembelajaran Bahasa Inggris dengan tiga tahap yaitu *getting material, doing exercise*, dan *evaluation*. *Purpose-based method* yaitu cara memanfaatkan *free online English course* dengan menyesuaikan kemampuan apa yang akan ditingkatkan oleh mahasiswa. Sedangkan *Cooperative method* adalah cara memanfaatkan fasilitas yang ditawarkan *website* kursus Bahasa Inggris *free online* melalui pengklasifikasian *website* yang menyediakan fasilitas *chat rooms, chat groups, English forum*, dan lain lain.

Dengan demikian mahasiswa dan masyarakat luas dapat meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris mereka secara mandiri dengan metode inovatif belajar bahasa Inggris *free online* karena bahasa Inggris sangat penting untuk dikuasai dan mahasiswa dapat meluangkan waktu mereka untuk menerapkan model pembelajaran kursus bahasa Inggris *free online* melalui internet secara rutin dan berulang-ulang.

DAFTAR PUSTAKA

- Asep, H.A. 2005. *Pengenalan E-Learning*. <http://www.asep-hs.web.ugm.ac.id> [11 Februari 2009].
- Diba, A. 2002. *Bagaimana Meningkatkan Mutu Hasil Pelajaran Bahasa Inggris di Sekolah*. <http://researchengine.com/artsiyanti.html> [10 Maret 2010].
- Harasim, L., Hiltz, S.R., Teles, L & Turoff, M. 1995. *Learning Networks: A Field Guide to Teaching and Learning Online*. Cambridge, Massachusetts: The MIT Press
- Kaur, A. 2006. *Design Considerations for an On-Line Course - A Case Study In Malaysia*. /kursus-freeonline-pdf.html [7 April 2009].
- Kastaredja, S. 2008. *Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Inggris*. <http://re-searchengine.com/suhanto1208.html> [7 Mei 2009].
- Kevin. 2008. Bimbingan Belajar Bahasa Inggris "English Centre" Studi Kelayakan Usaha (Feasibility) Kursus dengan Biaya Terjangkau. [10 Maret 2010].
- Kramer, T dan Kennedy, R. 1998. The World Wide Web and Internet: On-Line Communication, Collaboration, and Collegiality. *Educational Computing* 22: 66-69
- Soekartawi, Haryono, dan Librero. 2003. Prinsip Dasar E-learning: Teori dan Aplikasinya di Indonesia. *Jurnal Teknodik*, Edisi No.12/VII/Oktober/2003.

